

Merintis Karier Kewirausahaan Mahasiswa

The Global Entrepreneurship Monitor mengemukakan bahwa sepertiga dari 69 negara di dunia memiliki perbedaan pertumbuhan ekonomi antarnegara. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perbedaan aktivitas kewirausahaan (*entrepreneurship*). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan proses perubahan, kemunculan dan penciptaan nilai baru, serta berkaitan dengan proses perubahan dan penciptaan menjadi pengusaha. Kewirausahaan juga dapat diartikan sebagai proses kreativitas dan inovasi dalam membuat perubahan dengan memanfaatkan berbagai peluang dan sumber daya yang ada untuk menghasilkan suatu produk atau karya (Marchand & Hermens, 2015).

Sedangkan Bruyat & Julien (2001; Marchand & Hermens, 2015) mengemukakan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang memprediksi dan menanggung risiko serta dapat secara sah mengambil keuntungan apapun dari hasil putusannya. Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) identik dengan sebutan inovator karena banyak memperkenalkan layanan, produk, maupun teknologi baru yang dapat mempermudah kehidupan manusia. Umumnya wirausahawan (*entrepreneur*) tahu bagaimana cara memimpin sebuah organisasi, mampu memantik semangat dan antusiasme membangun sebuah *start up*, serta memiliki *passion* untuk mengubah cita-cita dan tujuan menjadi sebuah aksi nyata yang dapat diikuti oleh orang lain.

Jiwa *entrepreneurship* penting untuk ditanamkan dan ditumbuhkan sebagai bekal para mahasiswa agar mampu menentukan karier ke depannya. Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memperoleh pengalaman dan pelatihan kewirausahaan karena hal itu dapat memicu semangat untuk memiliki usaha atau bisnis sendiri tiga kali lebih besar daripada mahasiswa pada umumnya. Selain itu, mereka yang memperoleh pengalaman seputar kewirausahaan juga cenderung memiliki pendapatan lebih besar sebanyak 27%, memiliki lebih banyak aset sebesar 62%, dan lebih merasa puas dengan pekerjaannya.

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengikuti mata kuliah kewirausahaan, pameran kewirausahaan, dan studi tur ke lokasi bisnis maupun pabrik
2. Berpartisipasi dalam seminar dan pelatihan kewirausahaan
3. Memulai *start up* belanja daring melalui *marketplace* yang disediakan oleh kampus serta berkolaborasi dengan Biro Kemahasiswaan kampus maupun mitra usaha
4. Mengikuti berbagai komepetisi bisnis seperti *business plan* maupun program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Kemendikbud
5. Tergabung dalam komunitas bisnis mahasiswa

Referensi

- Cohen, D., Hsu, D. K., & Shinnar, R. S. (2021). Identifying innovative opportunities in the entrepreneurship classroom: A new approach and empirical test. *Small Bus Econ*, 57, 1931-1955.
- Marchand, J., & Hermens, A. (2015). Student entrepreneurship: A research agenda. *International Journal of Organizational Innovation*, 8(2), 266-282.
- Vanevenhoven, J., & Liguori, E. (2013). The impact of entrepreneurship education: Introducing the entrepreneurship education project. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 315-328.